

INTISARI

Resistensi nyamuk terhadap insektisida dan larvasida mengakibatkan populasi nyamuk semakin meningkat. Nyamuk *Aedes aegypti* yang merupakan vektor dari penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) termasuk dalam spesies yang resistensi tersebut. Alternatif yang digunakan yaitu dengan membuat perangkap alami sebagai daya tarik nyamuk untuk menariknya dalam perangkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama rendaman air rumput *Panicum maximum* sebagai daya atraktan nyamuk *Aedes aegypti*.

Post test only control group design dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan 300 ekor nyamuk *Aedes aegypti* dewasa betina steril kenyang darah yang diambil secara acak. Subjek yang digunakan berupa 2 kelompok kontrol (kontrol positif (asam laktat 10%), kontrol negatif (aquades)), dan 3 kelompok perlakuan (air rendaman rumput *Panicum maximum* 3,5, dan 7 hari) diletakkan dalam *bugdorm*. Daya atraktan diukur menggunakan jumlah hinggap nyamuk pada kertas saring yang diletakkan di atas masing masing kelompok.

Hasil penelitian memperoleh data jumlah nyamuk yang hinggap pada kelompok air rendaman rumput *Panicum maximum* selama 7 hari adalah yang tertinggi dengan nilai median 22 ekor. Kemudian tertinggi kedua yaitu kontrol positif dengan jumlah 19 ekor. Kontrol negatif dan kelompok air rendaman rumput *Panicum maximum* selama 5 hari memiliki jumlah yang sama yaitu 6 ekor. Kelompok air rendaman rumput *Panicum maximum* selama 3 hari merupakan yang terendah yaitu sebanyak 4 ekor. Data tidak didapatkan signifikan dari setiap kelompok.

Penelitian ini tidak didapatkan ada pengaruh lama rendaman air rumput *Panicum maximum* terhadap daya atraktan nyamuk *Aedes aegypti*.

Kata kunci : resistensi, nyamuk *Aedes aegypti*, *Panicum maximum*, hinggap nyamuk.